

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti temukan di lapangan yang selanjutnya telah peneliti analisis, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga dari empat orang tua yang memiliki anak *speech delay* telah memperbaiki dan melakukan proses komunikasi antarpribadi yang baik kepada anaknya, tolak ukurnya bisa dilihat sebagai berikut;

1. Para orang tua memperbaiki proses komunikasi antarpribadi mereka pada anak memiliki tujuan komunikasi untuk perkembangan bahasa pada anak meningkat, mampu mengingat dan mengenali suatu objek, mampu mengeluarkan suara dan berbicara, memiliki tabungan kata serta mulai membentuk kepribadian dan kemampuan bicara setiap proses tumbuh kembangnya.
2. Orang tua menerapkan terapi wicara yang merupakan proses meningkatkan kemampuan bicara dan mengekspresikan bahasa anak, hal inilah yang dianjurkan oleh dokter anak atau terapis *speech delay*, seperti mengajak bercerita, bermain permainan tertentu, guna menstimulus kerja otak anak dan berinteraksi secara intens serta menganalkan pada hal-hal baru yang belum pernah atau dirasakan anak, seperti pada lingkungan luar dan menstimulus anaknya untuk berinteraksi dengan teman sebayanya

3. Hambatan yang terjadi selama proses komunikasi antarpribadi antara orang tua dan anak diantaranya keluangan waktu orang tua dan pola asuh yang salah sehingga anak menjadi acuh kepada orang tua dan rangsangan sekitar, serta lebih dalam dari itu adalah adanya hambatan proses komunikasi, secara fisik, semantik atau penggunaan tata bahasa pada anak, hingga hambatan psikososial atau hubungannya dengan kondisi emosi anak atau orang tua.

Melihat kesimpulan setiap faktor diatas, peneliti menyimpulkan secara keseluruhan bahwa proses komunikasi antar pribadi orang tua pada anaknya yang mengalami *speech delay* semakin terlihat saat anaknya didiagnosa *speech delay*, semua informan kunci melakukan terapi wicara untuk meningkatkan kemampuan bicara anak, tetapi tidak dapat dipungkiri dalam setiap proses komunikasi pun akan terjadi hambatan, yang dimana dalam penelitian ini peneliti menemukan dan menyimpulkan terdapat 3 unsur hambatan antarpribadi, diantaranya Hambatan Proses, Hambatan Semantik dan Psikososial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk menangani faktor keterlambatan bicara anak usia dini di antaranya:

5.2.1 Saran Bagi Orang Tua

1. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan tumbuh kembang anak, khususnya dalam kemampuan berbicara setiap fase umur anak. Agar mampu mengantisipasi keterlambatan bicara dengan tanggap
2. Diharapkan orang tua lebih meluangkan waktu bersama anak yang mengalami atau tidak mengalami masalah kemampuan berbicara, dengan melakukan terus interaksi yang berkelanjutan serta memberikan pengawasan lebih untuk anak dan tidak menyepelekan masalah *speech delay*.

5.2.2 Saran Bagi Akademik

1. Bagi peneliti lain diharapkan agar mampu melakukan dan melanjutkan penelitian secara lebih menyeluruh dalam meneliti dan mengkaji proses komunikasi orang tua dan anak *speech delay* dan penanganannya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi.